



MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA TEMA 2 MENGGUNAKAN MODEL *THINK PAIR SHARE*

Siti Fazriani¹

¹ SD N Belitung Selatan 7 Banjarmasin, email: sitifazriani4@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima : April 2022

Direvisi : April 2022

Disetujui : Mei 2022

Terbit : Juni 2022

Kata Kunci:

hasil belajar, tema 2,
Think Pair Share

Keywords:

learning outcomes, theme 2, Think Pair Share

ABSTRAC

The background of this study is the low learning outcomes of theme 2 clean air for health which on average is below the KKM of 65. One of the contributing factors is that the learning strategies applied are not appropriate so that learning outcomes are low. The solution to this problem, the author applies the Think Pair Share (TPS) model in the implementation of learning. The research data obtained at the meeting of 1 cycle I of 10 students, who obtained a score of ≥ 65 , namely the meeting of 1 cycle I students who completed only 4 people or by 40%, then increased to 70% at meeting 2. Then at meeting 1 cycle II meeting 1 which is 80%. Thus the use of the Think Pair Share (TPS) model is very effective and can improve the learning outcomes and abilities of grade V students of SDN Belitung Selatan 7 Banjarmasin.

ABSTRAK

Latar belakang diadakannya penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tema 2 udara bersih bagi kesehatan yang rata-rata berada di bawah KKM yaitu 65. Salah satu faktor penyebab adalah strategi pembelajaran yang diterapkan kurang tepat sehingga hasil pembelajaran jadi rendah. Solusi atas permasalahan tersebut, penulis menerapkan model Think Pair Share (TPS) dalam pelaksanaan pembelajaran. Data hasil penelitian yang diperoleh pada pertemuan 1 siklus I dari 10 orang siswa, yang memperoleh nilai ≥ 65 yaitu pertemuan 1 siklus I siswa yang tuntas hanya 4 orang atau sebesar 40%, kemudian meningkat menjadi 70% pada pertemuan 2. Kemudian pada pertemuan 1 siklus II pertemuan 1 yaitu 80%. Dengan demikian penggunaan model Think Pair Share (TPS) sangat efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa kelas V SDN Belitung Selatan 7 Banjarmasin.

PENDAHULUAN

Upaya mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menyelidiki alam, memecahkan masalah, membuat keputusan, banyak kendala yang muncul diantaranya dalam hal pemahaman konsep. Anak-anak cenderung berpikir dari konkrit ke abstrak. Sehingga dia harus benar-benar tahu apa yang dia alami secara langsung. Namun kenyataannya masih banyak guru yang memberikan materi utuh dengan cara ceramah dan siswa terpaksa harus menghafal dan menerima materi pelajaran tersebut dengan serta merta walaupun tidak dapat membuktikan kebenarannya.

Kendala lain yang timbul yaitu kurang antusiasme siswa dalam pelajaran. Sulitnya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Ketidakaktifan siswa ini perlu dicermati, karena kenyataan di lapangan masih banyak ditemukan

Copyright © Universitas Slamet Riyadi. All rights reserved.

produk ilmu tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk mengetahui dan melakukan proses memperoleh ilmu. Hal ini disebabkan karena strategi pembelajaran yang diterapkan kurang tepat selain keterbatasan alat peraga, waktu, dan kurang aktifnya guru dalam proses pembelajaran. Masalah tersebut tentunya berdampak terhadap prestasi belajar siswa.

Begitu pula halnya yang terjadi dengan siswa di SDN Belitung Selatan 7 Banjarmasin dalam pembelajaran tema 2 udara bersih bagi kesehatan subtema 1. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil ulangan formatif tahun pelajaran 2021/2022 lalu ternyata rata-rata nilai ulangan pada pembelajaran bermuatan IPA rata-rata masih di bawah 65 sebagai standar ketuntasan minimal yang ditentukan sekolah. Dari pengamatan peneliti ada penyebab terjadinya menurunnya nilai ulangan siswa tersebut. Penyebab tersebut diantaranya adalah cakupan materi pembelajaran pada kurikulum 2013 hanya memuat sekilas materi saling berkaitan dengan mata pelajaran lain sehingga siswa kurang fokus. Selain itu, penggunaan strategi pembelajaran yang diterapkan terlalu berpusat dari guru (*teacher centered*) sehingga membuat pelajaran menjadi membosankan bagi siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ini merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran karena bisa mengarahkan peserta didik lebih fokus dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Dalam penerapannya, model ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu yaitu *thinking* (berpikir secara individu), *pairing* (berdiskusi dengan pasangan), dan *sharing* (berbagi dengan teman).

METODE

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sering disebut dengan *naturalistic inquiry* (inkuiri alamiah). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun macam, cara atau corak analisis data kualitatif suatu penelitian, perbuatan awal yang senyatanya dilakukan adalah membaca fenomena. Setiap data kualitatif mempunyai karakteristiknya sendiri. Data kualitatif berada secara tersirat di dalam sumber datanya. Sumber data kualitatif adalah catatan hasil observasi, transkrip interview mendalam (*depth interview*), dan dokumen-dokumen terkait berupa tulisan ataupun gambar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan model penelitian yang dikembangkan di kelas. Penelitian tindakan kelas adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2008: 3).

Penelitian ini direncanakan akan berlangsung dalam waktu ± 2 bulan. Tempat penelitian ini adalah di kelas V SDN Belitung Selatan 7 Banjarmasin dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 9 perempuan. Agar pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat memperoleh hasil yang maksimal ada

beberapa hal yang harus dilaksanakan diantaranya adalah mengenal karakteristik siswanya. Sebagai seorang tenaga pendidik yang sudah cukup lama mengajar di

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI TEMA 2 MENGGUNAKAN MODEL *THINK PAIR SHARE*

sekolah tersebut, tentu karakteristik siswanya telah dikenal dengan baik. Hal ini penting dilakukan karena dengan mengenal karakteristik siswa bagi seorang guru akan lebih mudah menerapkan strategi pembelajaran yang akan disampaikan pada siswa. Alasan pengambilan tempat ini sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan siswa masih belum menguasai bahan belajar khususnya materi tema 2 udara bersih bagi kesehatan yang ditandai dengan rendahnya nilai hasil belajar dengan rata-rata di bawah standar nilai ketuntasan minimal sekolah yaitu 65.

A. Faktor yang diteliti

1. Aktivitas Siswa

Aktivitas kegiatan yang diamati tersebut adalah berkenaan dengan aktivitas kerjasama, disiplin, tanggung jawab, menghargai pendapat orang lain, dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan model langkah-langkah pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tersebut apabila mencapai nilai ≥ 65 dinyatakan tuntas secara individual dan minimal 80% siswa mendapat nilai ≥ 65 dinyatakan tuntas secara klasikal.

B. Skenario Tindakan (dilaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*)

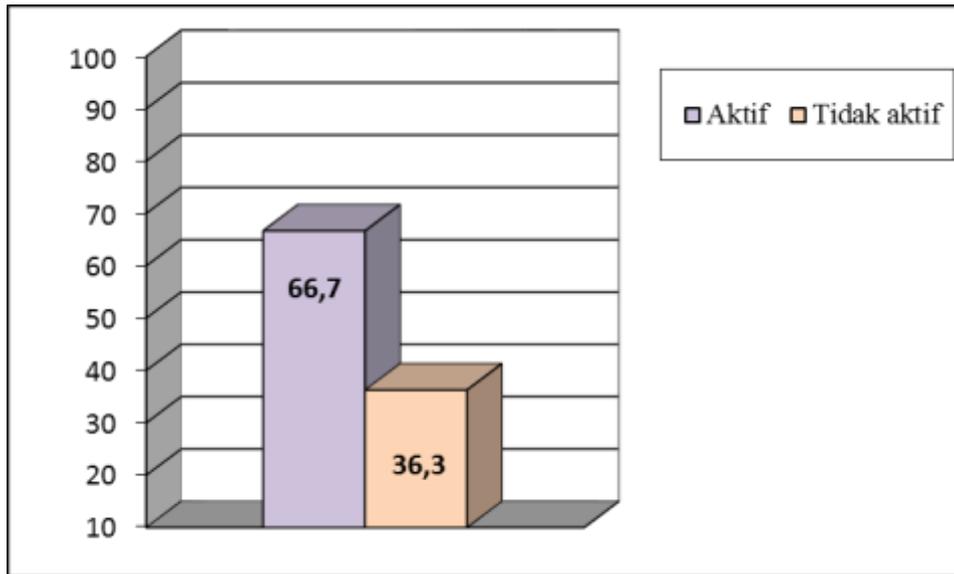
C. Data dan Cara Penggalan Data

Data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer meliputi semua hasil observasi, sedang data sekunder meliputi semua nilai hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari implementasi model *Think Pair Share* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dijelaskan sebagai berikut:

Grafik 1. Aktivitas Siswa Pertemuan 1



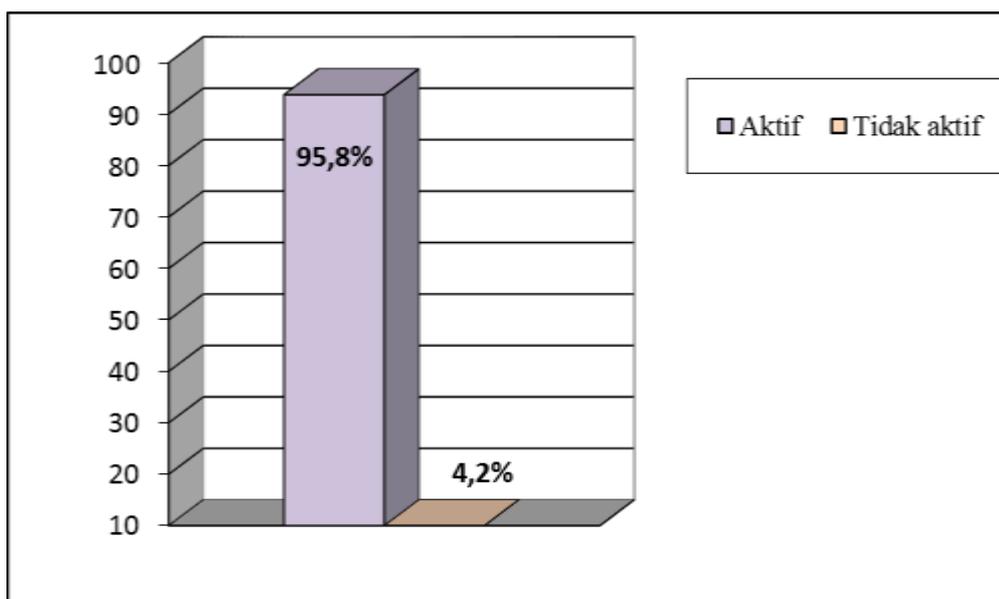
Berdasarkan grafik 1, diketahui bahwa nilai keaktifan siswa di pertemuan 1 sebanyak 66,7%, sedangkan yang tidak aktif sebanyak 36,3 %. Hal ini juga terjadi pada pertemuan kedua pada saat penerapan model *Think Pair Share* tersebut.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1

No	Nilai	Banyak Siswa	Persentase %	Jumlah Nilai	Keterangan
1	100	-	-	-	Tuntas
2	90	1	4,76	90	Tuntas
3	80	3	14,29	240	Tuntas
4	70	5	28,57	350	Tuntas
5	60	5	28,57	300	Tidak Tuntas
6	50	4	19,05	200	Tidak Tuntas
7	40	3	14,29	120	Tidak Tuntas
Jumlah		21	100	1.300	Tuntas = 9
Nilai Rata-rata				61,90	(42,86%)
					Tdk Tuntas = 12
					(57,14%)

Sedangkan, berdasarkan Tabel 1., Hasil Belajar siswa di pertemuan 1 yang tuntas sebanyak 42,86% dan yang belum tuntas sebanyak 57,14%. Dikarenakan masih lebih dari 50% yang belum tuntas, maka perlu dilakukan siklus lanjutan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan perbaikan kegiatan guru berdasarkan hasil refleksi selama melaksanakan pembelajaran di pertemuan 1 dan 2.

Grafik 2. Aktivitas Siswa Pertemuan 4 (Pertemuan terakhir)



Dari hasil grafik 2, diketahui bahwa terjadi peningkatan yang sangat baik pada aspek nilai keaktifan siswa menjadi sebesar 95,8% dan yang masih tidak aktif di kegiatan pembelajaran sebanyak 4,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukannya siklus lanjutan berdasarkan hasil refleksi, nilai keaktifan siswa mengalami peningkatan yang tinggi dengan menerapkan model *Think Pair Share*.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pertemuan 4 (Pertemuan terakhir)

No	Nilai	Banyak Siswa	Persentase %	Jumlah Nilai	Ket. Tuntas/Tidak Tuntas
1	100	2	9,54	200	Tuntas
2	90	4	19,05	360	Tuntas
3	80	5	25,81	400	Tuntas
4	70	9	42,86	630	Tuntas
5	60	1	4,76	60	Tidak Tuntas
Jumlah		21	100	1.650	Tuntas = 20 (95,24%)
Rata-rata				78,57	Tidak Tuntas = 1 (4,76%)

Berdasarkan uraian beberapa hasil penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*, maka hipotesis penelitian yang menyatakan apabila diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*, maka hasil belajar tema 2 udara bersih bagi kesehatan pada siswa kelas V SDN Belitung Selatan 7 Banjarmasin meningkat dan dapat diterima.

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* pada aktivitas guru dalam pembelajaran tema 2 udara bersih bagi kesehatan pada siswa kelas V SDN Belitung Selatan 7 Banjarmasin untuk pertemuan 1 dan pertemuan 2 juga mencapai

kategori aktif. Sedangkan pada pertemuan 3 dan pertemuan 4, aktivitas siswa meningkat menjadi kategori sangat aktif. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* pada aktivitas guru dalam pembelajaran tema 2 udara bersih bagi kesehatan pada siswa kelas V SDN Belitung Selatan 7 Banjarmasin dengan tingkat keberhasilan individual mencapai nilai lebih besar atau sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada indikator pembelajaran tema 2 udara bersih bagi kesehatan yang ditetapkan yakni 65. Sedangkan keberhasilan klasikal tercapai yaitu lebih dari 80% dari seluruh siswa kelas V SDN Belitung Selatan 7 Banjarmasin mendapat nilai ≥ 65 .

DAFTAR PUSTAKA

- Alfahmi, Ahmad Muzakki. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar." *JPGSD 2* (2014).
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek..* Jakarta Rineka Cipta.
- Sudarsono, FX. 2004. Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Makalah Lokakarya Penyusunan Proposal Penelitian TP FIP UNY.